## BAB V

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan metode kuantitatif dan pengolahan data primer pada pengujian secara statistik menggunakan program SPSS 23, mengenai pengaruh lingkungan kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai Aparatur Sipil Negara pada SMK - SMAK Bogor, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Lingkungan kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai Aparatur Sipil Negara pada SMK - SMAK Bogor, hal ini dibuktikan dengan hasil olah data bahwa t<sub>hitung</sub> dengan nilai sebesar 5,091 lebih besar dari t<sub>tabel</sub> dengan nilai 1,982.
- Motivasi kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai Aparatur Sipil Negara pada SMK - SMAK Bogor, hal ini dibuktikan dengan hasil olah data bahwa t<sub>hitung</sub> dengan nilai sebesar 4,609 lebih besar dari t<sub>tabel</sub> dengan nilai 1,982.
- 3. Secara simultan lingkungan kerja dan motivasi kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai Aparatur Sipil Negara pada SMK SMAK Bogor, hal ini dibuktikan dengan hasil olah data bahwa F<sub>hitung</sub> dengan nilai 61,480 lebih besar dari F<sub>tabel</sub> dengan nilai 3,08.

## B. Saran

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya dan hasil yang diperoleh, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

- 1. Berkaitan dengan fasilitas di ruang kerja seperti meja dan kursi yang tidak tertata dengan rapi, perlu dilakukan pembenahan terhadap penyusunan fasilitas kantor. Arsip atau dokumen yang sudah tidak digunakan lagi sebaiknya disimpan di ruang arsip agar tidak menumpuk di ruang kerja sehingga membuat sempit ruangan dan susah dalam menempatkan meja dan kursi serta fasilitas kantor lainnya.
- 2. Masih adanya pegawai yang berangkat dan pulang kerja tidak sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan, maka perlu dilakukannya sosialisasi kepada pegawai di SMK-SMAK Bogor berhubungan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil. Dan perlu adanya ketegasan dalam memberikan sanksi terhadap Pegawai Negeri Sipil yang *indisipliner*, baik sebagai sebuah pembelajaran maupun sebagai upaya dalam mewujudkan Pegawai Negeri Sipil yang berkualitas.